

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar pemerintahan Republik Indonesia. Sebagai salah satu sumber penerimaan ,pajak dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah, mendanai kegiatan masyarakat dan pembangunan.

Kemandirian pembangunan diperlukan baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah. Bergulirnya otonomi daerah telah merubah paradigma penyelenggaraan pemerintahan yang merubah sistem kekuasaan dari sistem yang bersifat sentralistik menjadi desentralistik dengan memberikan otonomi yang seluas-luasnya sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, selanjutnya disingkat dengan UU No. 28/ 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Sehubungan dengan pajak, pemerintah daerah harus mampu menggali sumber pendapatan asli daerah (PAD) untuk dikembangkan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber pendapatan daerah yang secara bebas dapat digunakan oleh masing-masing daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah. Seringkali pendapatan asli daerah merupakan kendala utama bagi daerah dalam menyelenggarakan pelayanan bagi masyarakat, hal ini disebabkan karena proporsi pendapatan asli daerah relatif masih kecil apabila dibandingkan dengan proporsi bantuan pemerintah pusat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menganalisa dan mempelajari lebih dalam mengenai pendapatan daerah terutama pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) salah satu modal utama untuk mendukung proses pembangunan di daerah sehingga tentu hal ini sangat berkenaan dengan kepentingan rakyat banyak.

Kabupaten Padang Pariaman dan kota Pariaman merupakan salah satu kabupaten dan kota yang ada di provinsi Sumatera Barat, yang juga berhak memungut pajak dan retribusi daerahnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman merupakan daerah yang cukup potensial untuk berkembang. Hal ini disebabkan mempunyai banyak sumber daya yang bisa memberikan pendapatan kepada masyarakat dan memberikan pendapatan kepada daerah melalui Pajak Daerah. Namun potensi tersebut kurang digali secara optimal karena kurangnya kebijakan dan peraturan yang mendukung karena masih rendahnya profesionalisme aparat dan masyarakat wajib Pajak.

Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah diperlukan pengendalian dari pihak yang berkepentingan yaitu Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) kabupaten Padang Pariaman dan kota Pariaman yang sesuai fungsinya sebagai koodinator pemungutan pajak dan retribusi daerah dan koordinator pemungutan penerimaan keuangan daerah. Adapun peranan pengendalian pemungutan ini bertujuan untuk menghindari kebocoran-kebocoran dalam pemungutan pajak dan retribusi daerah dilapangan atau agar pemungutannya bisa berdasarkan potensi *real*.

Salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah adalah dari penerimaan pendapatan asli daerahnya (PAD). Semakin besar penerimaan pendapatan asli daerahnya (PAD) suatu daerah, maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) suatu daerah, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan pendapatan asli daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri.

Besarnya peran pajak dan retribusi daerah sebagai sumber utama penerimaan keuangan daerah dalam komponen pendapatan asli daerah (PAD), sehingga membuatnya menjadi bagian yang sangat vital. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul:

**“Analisis Perbandingan Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah dan
Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara
Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman Tahun 2010-2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada pokok pikiran yang ada dalam latar belakang masalah, yaitu bahwa pajak dan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD), maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dari tahun 2010 – 2014 sudah efektif?
2. Apakah pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dari tahun 2010-2014 sudah efisien?
3. Bagaimana perbandingan efektifitas dan efisiensi pajak dan retribusi daerah antara Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dari tahun 2010-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki maksud untuk mengetahui tentang pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman. Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka diharapkan dapat memenuhi beberapa hal, yaitu:

1. Mengetahui seberapa efektif pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dari tahun 2010-2014.
2. Mengetahui seberapa efisien pemungutan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dari tahun 2010-2014.
3. Mengetahui bagaimana perbandingan efektifitas dan efisiensi pajak dan retribusi daerah antara Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman dari tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan. Selain itu, diharapkan penulis memperoleh wawasan mengenai efektivitas dan efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman.

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi mengenai efektivitas dan efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman sehingga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa dan pemerintah dapat lebih menggali potensi perpajakan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan gambaran kepada Pemerintah Daerah mengenai besarnya potensi yang bisa dicapai jika pemungutan dan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan sumber pendapatan pada kabupaten/kota di lingkungan Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah, mengenai pajak daerah dan retribusi daerah secara umum, tinjauan umum mengenai efektivitas dan efisiensi Perpajakan, review penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian, data dan metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Pada bagian ini berisikan kesimpulan, saran dari penulis, serta keterbatasan penelitian.

